

BAB V
KESIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seperti yang telah dikemukakan di atas pada BAB IV dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara.

Pertama, Secara keseluruhan mahasiswa yang diberi metode deduktif tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan dibandingkan mahasiswa yang diberikan metode induktif.

Kedua, Secara keseluruhan pemberian tugas mahasiswa yang memiliki CI Besar (*Brachycephalic*) memberikan perbedaan hasil belajar dengan CI Kecil (*Dolichocephalic*). Skor rata-rata pemberian tes dengan mahasiswa yang memiliki CI Besar (*Brachycephalic*) lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dengan CI Kecil (*Dolichocephalic*). Dengan menggunakan pengujian statistik dengan menggunakan Uji Tukey pada tingkat kepercayaan 0,05 secara keseluruhan pemberian tugas mahasiswa yang memiliki CI Besar (*Brachycephalic*) memberikan perbedaan hasil belajar dengan CI Kecil (*Dolichocephalic*), dan hasil hipotesa penelitian didapat bahwa hasil belajar mahasiswa dengan CI Besar (*Brachycephalic*) memberikan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan CI Kecil (*Dolichocephalic*).

Ketiga, Terdapat interaksi antara pemberian tes mahasiswa antara sikap belajar dengan pemberian balikan. Interaksi ini sama-sama dapat meningkatkan

hasil pelajaran bagi mahasiswa dalam pelajaran mikrobiologi. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan antara CI dengan Metode Belajar pada taraf signifikan 0,05 sebesar 76,679. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa meningkatnya hasil belajar mikrobiologi mahasiswa dipengaruhi oleh CI mahasiswa dan metode belajar. Ini berarti pemberian metode pembelajaran baik deduktif maupun induktif serta *cephalic index* besar dan kecil memberi pengaruh terhadap hasil belajar mikrobiologi mahasiswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang didapat di atas dapat memberikan implikasi yang positif bagi berbagai pihak khususnya Fakultas Kedokteran UISU dan juga dunia kedokteran serta perkembangan ilmu pengetahuan.

Perbedaan hasil rata-rata belajar mahasiswa yang memiliki *cephalic index* besar dan kecil dapat menjadi pertimbangan bagi pembelajar (dosen) yang memberikan kuliah untuk memperhatikan kondisi *cephalic index*, sehingga dapat memberikan perlakuan dan metode yang berbeda terhadap keduanya. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa dengan *cephalic index* besar lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan *cephalic index* kecil.

Penggunaan metode pembelajaran induktif dan deduktif secara signifikan tidak menunjukkan perbedaan hasil belajar, namun jika melihat hasil belajar mahasiswa melalui penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode induktif secara rata-rata memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan metode deduktif. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa

mahasiswa yang memiliki *cephalic index* akan memiliki hasil belajar lebih tinggi jika diberikan metode belajar deduktif, dan mahasiswa yang dengan memiliki *cephalic index* kecil akan lebih baik jika diberikan metode pengajaran induktif.

Adanya interaksi yang menunjukkan pengaruh penggunaan metode pembelajaran baik deduktif maupun induktif dengan *cephalic index* terhadap hasil belajar dapat memberikan pertimbangan bagi kita dalam hal memberikan pembelajaran untuk memperhatikan kedua faktor di atas untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Bagi pimpinan universitas, fakultas, jurusan dan juga para pendidik serta departemen yang menaungi dalam hal ini Dinas Pendidikan Nasional, hasil belajar maksimal mahasiswa adalah sebuah harapan yang harus didapat. Oleh karena itu untuk memaksimalkan hasil belajar mahasiswa tersebut perlu kiranya dilakukan pelatihan-pelatihan penggunaan media pembelajaran untuk melatih para guru/dosen agar memberikan metode pengajaran yang baik dan tepat untuk digunakan masing-masing mahasiswa di kelas yang diajar. Analisis penelitian ini menunjukkan bahwa *cephalic index* besar akan lebih baik jika diberikan metode pembelajaran deduktif dan *cephalic index* kecil menggunakan metode pembelajaran induktif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis meyarankan :

1. *Cephalic index* dan metode pembelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar, oleh sebab itu maka disarankan

terhadap para pembelajar agar memperhatikan kedua hal ini untuk peningkatan hasil belajar para mahasiswa.

2. Hasil analisa yang ditunjukkan menyimpulkan bahwa penggunaan metode induktif memberikan hasil belajar yang lebih tinggi terhadap mahasiswa yang memiliki CI Kecil (*Dolichocephalic*). Dan mahasiwa dengan cephalic index besar akan memberikan hasil lebih tinggi dengan menggunakan metode deduktif.
3. Perlu dilakukan pelatihan penggunaan dan pemilihan metode mengajar bagi para guru untuk menghasilkan hasil belajar yang lebih baik bagi para mahasiswa belajar di kelas.
4. Perlakuan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada pelajaran mikrobiologi, oleh sebab itu tidak salah jika perlakuan yang sama diuji cobakan pada pelajaran lainnya untuk meningkatkan hasil belajar.
5. Akhirnya penulis berharap hasil penelitian ini menjadi acuan yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pengaruh *cephalic index* terhadap hasil belajar.